

THE FARMER PERCEPTION OF SOCIAL FOREST BENEFITS BY MONOCULTURE AND MIXED SYSTEM

(Case Study at Social Forest Sitaluhur Village, District Gembong, Pati)

By:

GALIH BINTANG MULIA¹
LIES RAHAYU W. F²

ABSTRACT

Social forest contributes important role for people's lives, especially in helping social economy. Social forest can help rehabilitation of soil degradation and improve the quality of the environment for conservation of natural resources. This research was to investigate the perception of farmers on monoculture system and the benefits social, economy and ecology of mixed social forest.

This research located in Sitaluhur Village, administratively included in the District of Gembong, Pati, Central Java province on August 2016 until September 2016. The determination of respondents as the sample unit was using purposive sampling method by determining the example based personal considerations of the researcher. Total of monoculture social respondent were 30 and respondent of mixed social forest were 30 and the total was 60 respondents. Each group of respondents represented the farmer groups in that area and could be representatively.

The results of this research shows the percentage farmer perception of social forest ecological benefits on monoculture forest is 74,67% and mixed forest is 69,99%. The percentage farmer perception of social benefit on monoculture forest is 75,43% and mixed forest is 76,01%. The percentage farmer perception of economy benefits on monoculture forest is 73% and mixed forest is 100%. The farmer income in monoculture social forest is Rp 53.200.000/year, and the mixed social forest is Rp 61.920.000/year.

Key words: social forest. farmer perception. monoculture social forest and mixed social forest.

¹Mahasiswa forest management Course SV-UGM. NIM: 13/355428/SV/05113

²Dosen final project Supervisor Course forest management SV-UGM



Persepsi Petani Terhadap Manfaat Hutan Rakyat dengan Pola Monokultur dan Campuran (Studi Kasus Hutan Rakyat di Desa Sitiluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati)
GALIH BINTANG MULIA, Dr. Ir. Lies Rahayu W.F., M.P.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PERSEPSI PETANI TERHADAP MANFAAT HUTAN RAKYAT DENGAN POLA MONOKULTUR DAN CAMPURAN
(Studi Kasus Hutan Rakyat di Desa Sitiluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati)

Oleh :
GALIH BINTANG MULIA¹
LIES RAHAYU W. F.²

INTISARI

Hutan rakyat sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam membantu perekonomian masyarakat. Hutan rakyat membantu mempercepat usaha rehabilitasi lahan kritis dan meningkatkan kualitas lingkungan demi terwujudnya kelestarian sumberdaya alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani hutan rakyat terhadap pola hutan rakyat monokultur dan hutan rakyat campuran dari manfaat ekologi, sosial, maupun ekonomi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Sitiluhur secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah pada bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan September 2016. Penentuan responden sebagai unit contoh melalui metode *purposive sampling* yaitu penentuan contoh atas pertimbangan pribadi peneliti. Jumlah responden yang diambil adalah 30 responden untuk hutan rakyat monokultur dan hutan rakyat campuran sehingga secara keseluruhan berjumlah 60 responden. Masing-masing kelompok responden mewakili jumlah unit kelompok tani yang ada di wilayah tersebut sehingga keterwakilan merata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap manfaat hutan rakyat monokultur secara ekologi bernilai 74,67% dan hutan rakyat campuran bernilai 69,99%. Petani terhadap manfaat hutan rakyat monokultur secara sosial bernilai 75,43% dan hutan rakyat campuran bernilai 76,01%. Untuk persepsi petani terhadap manfaat hutan rakyat monokultur secara ekonomi bernilai 73% dan hutan rakyat campuran bernilai 100%. Pendapatan petani hutan rakyat monokultur sebesar Rp 44.440.000/Tahun, Sedangkan pada hutan rakyat campuran sebesar Rp 62.320.000/Tahun.

Kata kunci : Hutan Rakyat. Persepsi petani. Hutan rakyat monokultur dan campuran.

¹Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM. NIM : 13/355428/SV/05113

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM